

Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ibu Post Partum Ny.L
Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Diruang
Perawatan RSKDIA Pertiwi Makassar

Wahyunita Nur
Tahun (2023)
Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dr. Sitti Zakkiyah Putri S.S.T.M.Kes
St Suarniati S.Kep.Ns.,M.Kep

Kata Kunci : Produksi ASI, Pijat Oksitosin, Post Partum

ABSTRAK

Pendahuluan: Bayi baru lahir seharusnya mendapatkan makanan yang ideal seperti ASI. Namun pada ibu post partum tidak semua dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Kondisi ini disebabkan oleh produksi ASI yang tidak lancar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI yang tidak lancar yaitu dengan menerapkan pijat oksitosin.

Tujuan: Menggambarkan penerapan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus *quasi eksperimen* yaitu dengan metode *pra test* dan *post test* dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara.

Hasil: Setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan pijat oksitosin terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin produksi ASI kurang dan setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI meningkat setiap harinya. Pada hari pertama produksi ASI 10 ml (pra test) dan 40 ml (post test) pada hari kedua produksi ASI 30 ml (pra test) 60 ml (post test) pada hari ketiga 30 ml (pra test) 80 ml (post test).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian pijat oksitosin pada produksi ASI